

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Neuman data kualitatif adalah data yang berbentuk foto, peta, hasil wawancara, hasil observasi, berbagai dokumen dan sebagainya.¹ Lebih lanjut, penelitian kualitatif lebih fokus pada memahami situasi dan peristiwa dari sudut pandang partisipan.² Penelitian ini berusaha untuk menggali data mengenai *learning loss* dalam pembelajaran PAI pada MAN dan SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan menggambarkan fakta yang ada di lapangan secara utuh dan apa adanya sesuai sudut pandang informan sehingga penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terdiri atas empat buah lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang terdiri atas dua buah MAN dan dua buah SMAN di kabupaten Hulu Sungai Selatan. MAN yang ditetapkan sebagai lokasi penelitian yakni MAN 1 Hulu Sungai Selatan dan MAN 2 Hulu Sungai Selatan, sedangkan SMAN yang ditetapkan sebagai lokasi penelitian yakni SMAN 1 Kandangan dan SMAN 2

¹ W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, 7th ed. (Essex: Pearson Education Limited, 2014), 51.

² Jack R Fraenkel, Norman E. Wallen, and Helen H. Hyun, *How to Design and Evaluate Research in Education* (New York: McGraw-Hill, 2012), 10.

Kandangan. Empat lembaga ini merupakan lembaga pendidikan unggulan berstatus negeri yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, hal ini menjadi pertimbangan penulis dalam menentukan lokasi penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau dalam konteks penelitian kualitatif disebut sebagai informan dalam penelitian ini terdiri atas guru PAI dan peserta didik pada MAN dan SMAN se Kabupaten Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Guru PAI dan peserta didik yang dijadikan informan dalam penelitian ini ditetapkan secara *purposif* dan dianggap memiliki wawasan terkait data yang akan digali.

Objek dalam penelitian ini yakni *learning loss* sebagai dampak masa pandemi dalam pembelajaran PAI (studi multisitus pada MAN dan SMAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Selatan), meliputi:

1. Proses terjadinya *learning loss* dalam pembelajaran PAI pada MAN dan SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Komponen-komponen *learning loss* yang terjadi dalam pembelajaran PAI pada MAN dan SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Dampak yang muncul dalam pembelajaran PAI masa pandemi covid-19 pada MAN dan SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder, data primer berupa data yang didapatkan dari sumber pertama yakni *learning loss* sebagai dampak masa pandemi dalam pembelajaran PAI (studi multisitus pada MAN dan SMAN Se-Kabupaten Hulu Sungai Selatan) yang meliputi:

- a. Proses terjadinya *learning loss* dalam pembelajaran PAI pada MAN dan SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Komponen-komponen *learning loss* yang terjadi dalam pembelajaran PAI pada MAN dan SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- c. Dampak yang muncul dalam pembelajaran PAI masa pandemi covid-19 pada MAN dan SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Data sekunder berupa data yang didapatkan dari sumber kedua yang terdiri atas dokumen-dokumen terkait yang dianggap perlu untuk penelitian ini seperti profil sekolah, dan perangkat pembelajaran.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas informan utama, informan tambahan dan dokumen.

- a. Informan Utama: Guru dan Siswa pada MAN dan SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Informan Tambahan: Kepala Sekolah, Kepala TU dan Staf pada MAN dan SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

- c. Dokumen: seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk data yang bersifat kualitatif dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada guru dan peserta didik dengan mengikuti garis-garis besar pedoman wawancara yang penulis persiapkan terlebih dahulu, namun pedoman wawancara ini bersifat fleksibel mengingat dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai *human instrument*.³ Observasi dilakukan dengan cara non-partisipatif sehingga penulis tidak terlibat secara langsung dalam keseharian informan. Dokumentasi dimaksudkan untuk menggali data berbentuk dokumen yang dianggap dapat menunjang hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk data kualitatif mengacu pada pendapat Miles and Huberman yang terdiri atas tahap *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* yang berlangsung interaktif.⁴ Teknik analisis data dilakukan semenjak dari lapangan ketika peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pemilahan dan

³ Donald Ary, Lucy Cheser Jacobs, and Chris Sorensen, *Introduction to Research in Education*, 8th Editio (Canada: Wadsworth, 2010), 424.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: Alfabeta., 2016), 246.

pereduksian data untuk selanjutnya dilakukan display data sehingga dapat dikelompokkan ke dalam tema-tema tertentu.

Demi meningkatkan kualitas penelitian dan menjamin keabsahan data penulis menggunakan teknik pengecekan keabsahan data melalui teknik triangulasi, perpanjangan pengamatan dan meningkatkan ketekunan. Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik, triangulasi sumber dilakukan untuk mendapatkan validasi dan konfirmasi data hasil temuan yang didapat dari informan guru kepada peserta didik atau sebaliknya, sedangkan triangulasi teknik dilakukan untuk mendapatkan validasi dan konfirmasi data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan data yang didapat melalui observasi dan dokumentasi.